

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Lahan adalah bagian terpenting dalam upaya peningkatan produktifitas penggunaan lahan baik untuk pertanian maupun keperluan lainnya. Lahan merupakan bagian dari bentang alam (*landscape*) yang mencakup pengertian lingkungan fisik termasuk iklim, topografi/relief, tanah, hidrologi, dan bahkan keadaan vegetasi alami (*natural vegetation*) yang semuanya secara potensial akan berpengaruh terhadap penggunaan lahan (FAO, 1976). Untuk itu upaya peningkatan penggunaan lahan perlu dilakukan demi memperbaiki karakteristik dan kualitas lahan.

Rayes (2007) mengemukakan bahwa evaluasi lahan merupakan suatu proses pendugaan potensi sumber daya lahan untuk berbagai penggunaan. Tipe penggunaan lahan yang baik adalah perpaduan antar karakteristik dan kualitas lahan. Peningkatan produktifitas lahan dipengaruhi oleh perpaduan antara karakteristik dan kualitas lahan, terutama penggunaan lahan pertanian. Evaluasi lahan merupakan hal yang perlu diperhatikan untuk tanaman yang akan ditanam di suatu wilayah. Agar tanaman tersebut bisa tumbuh dengan baik pada satu wilayah, maka perlu diperhatikan antara karakteristik serta kualitas lahan yang digunakan dengan persyaratan tumbuh tanaman.

Tanaman nilam (*Pogostemon cablin* Benth) merupakan salah satu tanaman penghasil minyak atsiri atau *esensial oils* yang banyak digunakan untuk industri kimia. Tanaman ini bisa tumbuh di daerah dataran tinggi maupun dataran rendah dengan menghendaki keadaan tanah yang subur, kandungan bahan organik yang tinggi, serta kondisi iklim yang baik pula.

Kabupaten Bone Bolango memiliki potensi yang sangat besar dalam mengembangkan sektor pertanian dimana sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Untuk pengembangan tanaman nilam ini Kabupaten Bone Bolango sangat berpotensi. Dilihat dari kriteria kesesuaian lahannya tanaman nilam bisa dikembangkan di wilayah ini. Bone Bolango dalam Angka (2011) menjelaskan bahwa potensi lahan di wilayah ini adalah 15.122 ha, terletak pada

ketinggian antara 100-500 m dpl dan suhu udara rata-rata bulanan berkisar antara 24,4-28,0°C. Dengan kondisi tersebut tanaman nilam sangat memungkinkan untuk dikembangkan di daerah ini. Salah satu upaya untuk yang dapat dilakukan adalah optimasi penggunaan lahan.

Evaluasi lahan merupakan tahapan perencanaan awal dalam rangka pengembangan sektor pertanian terutama pengembangan tanaman nilam. Evaluasi kesesuaian lahan ini membantu pemerintah daerah untuk mengambil kebijakan pengembangan nilam agar produktif, bernilai ekonomi tinggi serta berkelanjutan. Melalui evaluasi kesesuaian lahan diperoleh informasi tentang wilayah-wilayah yang potensial untuk pengembangan komoditas ini serta faktor-faktor pembatasnya.

Kemajuan IPTEK saat ini, terutama dengan adanya sistim informasi geografis (SIG) membantu proses penilaian kesesuaian lahan secara cepat, akurat dan informatif secara spasial. Prahasta (2001) menjelaskan bahwa SIG merupakan teknologi baru yang menjadi alat bantu (*tools*) esensial dalam menyimpan, memanipulasi, menganalisis dan menampilkan kembali kondisi-kondisi alam dengan bantuan data atribut dan spasial (grafis). Disamping itu, SIG membantu dalam pengambilan keputusan tentang pemilihan komoditas dengan tepat dan akurat. Berdasarkan pemikiran di atas, maka dilakukanlah penelitian tentang evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman nilam (*Pogostemon cablin* Benth) dengan menggunakan Sistim Informasi Geografis (SIG) di Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

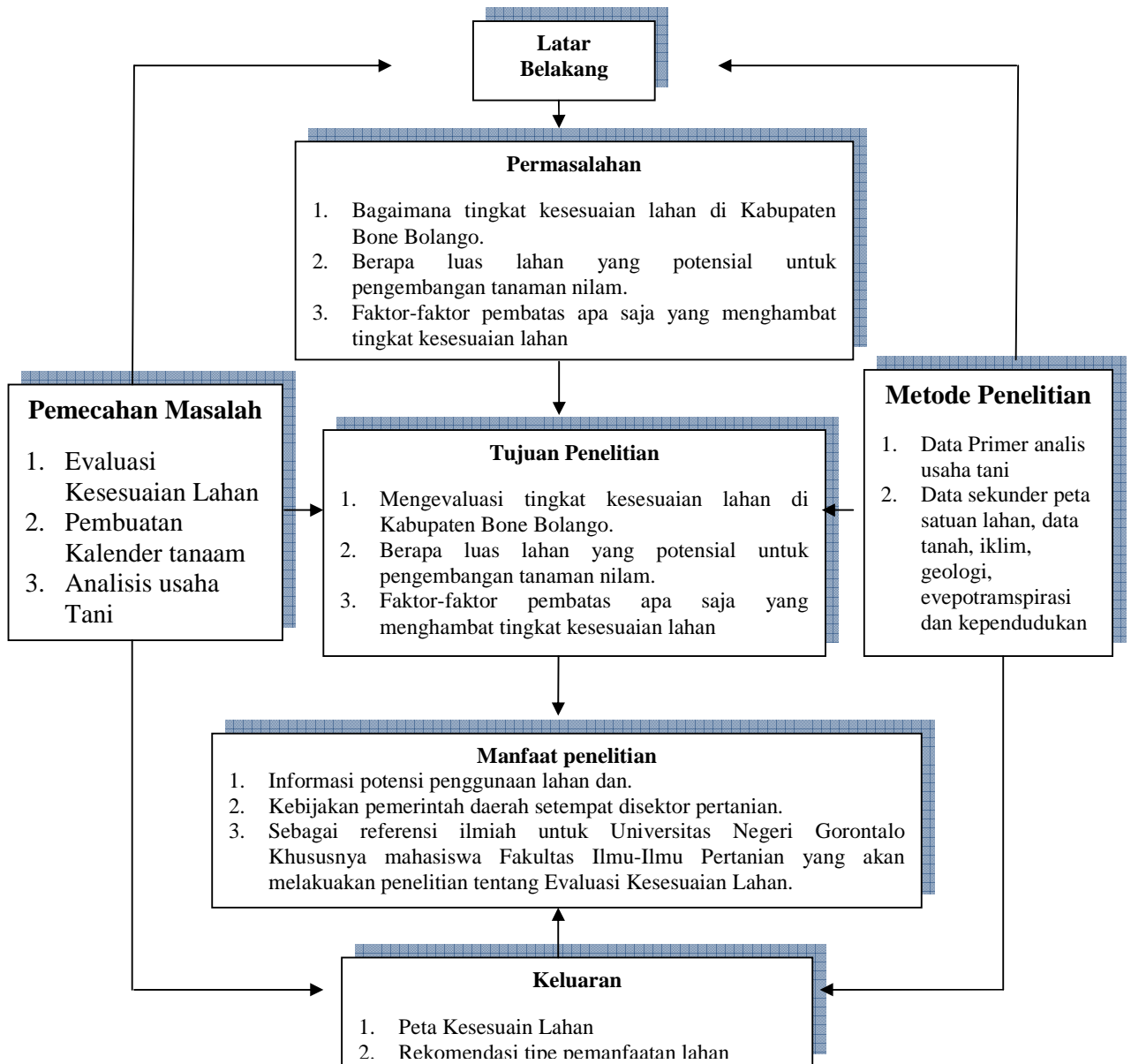
1. Bagaimana tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman nilam (*Pogostemon cablin* Benth) di Kabupaten Bone Bolango?
2. Berapa luas lahan yang potensial untuk pengembangan tanaman nilam (*Pogostemon cablin* Benth) di Kabupaten Bone Bolango?
3. Faktor-faktor pembatas apa saja yang menghambat pengembangan tanaman nilai (*Pogostemon cablin* Benth) di Kabupaten Bone Bolango?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman nilam (*Pogostemon cablin* Benth) di Kabupaten Bone Bolango.
2. Mengetahui luas lahan yang potensial untuk pengembangan tanaman nilam (*Pogostemon cablin* Benth) di Kabupaten Bone Bolango.
3. Mengetahui faktor-faktor pembatas untuk pengembangan tanaman nilam (*Pogostemon cablin* Benth) di Kabupaten Bone Bolango.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Memberikan informasi bagi mahasiswa tentang tipe penggunaan lahan dan faktor-faktor pembatas yang ada pada lahan tersebut.
2. Memberikan informasi kepada pemerintah daerah setempat untuk membantu pengembangan dan pembangunan daerahnya khususnya disektor pertanian.
3. Sebagai referensi ilmiah untuk Universitas Negeri Gorontalo Khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian yang akan melakukan penelitian tentang Evaluasi Kesesuaian Lahan.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian